

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Menciptakan visual Batik Paseban Cigugur dalam fotografi fesyen adalah dengan melalui pendekatan fotografi fesyen yang berfokus pada penaatan busana, pemilihan model, gestur tubuh, komposisi, dan pengaturan cahaya studio. Setiap karya dirancang untuk menonjolkan karakter motif batik melalui penggunaan pencahayaan lembut, arah cahaya yang terkontrol, serta latar belakang yang sederhana. Pendekatan ini terbukti mampu memperjelas tekstur kain, garis motif dan keunikan visual Batik Paseban Cigugur Kuningan sebagai elemen utama dalam foto.

Selain aspek visual, penciptaan karya ini juga menunjukkan bahwa Batik Paseban Cigugur Kuningan memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam konteks fotografi komersial. Melalui gaya busana yang variatif, mulai dari kasual hingga semi formal, batik ditampilkan sebagai busana yang fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai situasi. Hal ini memperkuat posisi Batik Paseban Cigugur Kuningan tidak hanya sebagai artefak budaya, tetapi juga sebagai produk fesyen yang adatif terhadap selera pasar modern.

Secara keseluruhan, karya fotografi yang dihasilkan dalam skripsi ini berhasil menghadirkan Batik Paseban Cigugur Kuningan sebagai visual fesyen yang estetis, bermakna dan bernilai jual. Fotografi fesyen terbukti mampu menjembatani antara nilai tradisi dan kebutuhan visual kontemporer. Dengan demikian, penciptaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan fotografi fesyen

berbasis budaya local serta menjadi referensi bagi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang ingin mengangkat batik sebagai objek penciptaan.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya dan pembahasan dalam skripsi ini, menyadari bahwa visualisasi Batik Paseban Cigugur Kuningan melalui fotografi feayan masih memiliki ruang untuk dikembangkan secara luas, oleh karena itu bagi mahasiswa selanjutnya yang tertarik mengangkat tema serupa, disarankan untuk memperluas eksplorasi visual dari segi pendekatan lokasi ataupun artistik.

Selain itu, pengembangan teknik fotografi juga dapat dilakukan dengan mencoba variasi pencahayaan yang lebih eksperimental, seperti permainan cahaya alami, *mixlighting*. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan karakter visual yang berbeda dan memberikan sudut pandang baru dalam mempresentasikan Batik Paseban Cigugur Kuningan. Eksplorasi teknis tersebut juga dapat memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap fotografi fesyen sebagai komersial.

KEPUSTAKAAN

- Aruman, N. (2015). *Peran Akademisi Dalam Mempertahankan Kota Batik Dunia*.
- Binti Rohmani Taufiqoh, I. N., & Khotimah, H. (2018). Batik sebagai warisan budaya Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 2(2).
- Fallah, L., & Purnama Sari, M. (2022). Kajian Visual Komposisi Fotografi Dalam Foto Komersial Harper'S Bazaar. *Jurnal Narada*, 9(2), 217–226.
- Hamsar, I. (2024). FOTOGRAFI FASHION SEBAGAI MEDIA EDUKASI: MENGEMBANGKAN KREATIVITAS VISUAL. *Penerbit Tahta Media*.
- Istiqomah, D., & Sari, M. P. (2021). Fotografi Komersial dalam Foto Potrait Fashion Vogue. *Jurnal Desain*, 9(1), 36–46.
- Kusuma, S. S. (n.d.). *Analisis arah cahaya*. 13(2), 144–152.
<https://doi.org/10.52290/i.v13i2.78>
- Maulana Hakim, L. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. *Nation State: Journal Of International Studies*, 1(1), 60–89.
- Nugraha, R., & Nursyamsu, R. (2020). *Batik Tulis Paseban Dalam Makna Visual Batik Tulis Paseban In Visual Perspective*. Deepublish.
- Ramadhani, R. P., & Nur, D. I. (2023). Membangun Citra Merek Melalui Fotografi Produk Sepatu Bagi UMKM Di Mojokerto. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 93–104.
- Ropiah, O., Indrayani, L. M., Muhtadin, T., & Yuliawati, S. (2022). Semiotika Batik Paseban Kabupaten Kuningan (Semiotics of Paseban Batik, Kuningan Regency). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 358–369.
- Salsabilla, R. (2023). *Banyak yang Tak Tahu, Indonesia Punya 5.849 Motif Batik*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231005170707-33-478238/banyak-yang-tak-tahu-indonesia-punya-5849-motif-batik>
- Setiadi, T., Kom, S., & Kom, M. (n.d.). *PRODUK DAN JASA Teguh Setiadi, S.Kom., M.Kom.*
- Setiawan, A. (2013). *Pemerintah Tetapkan 77 Warisan Budaya Takhenda Indonesia Artikel ini sudah tayang di VIVA.co.id pada hari Jumat, 13 Desember 2013 - 06:38 WIB Judul Artikel : Pemerintah Tetapkan 77 Warisan Budaya Takhenda Indonesia*. Viva News & Insight.
- Sudarwanto, A. (2012). Rupa dan makna Simbolis Batik Motif Modang, Cemukiran. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 8(1).
- Susanto, A. A. (2017). *Fotografi adalah Seni : Sanggahan terhadap Analisis Roger Scruton Mengenai Keabsahan Nilai Seni dari Sebuah Foto*. 94, 49–60.
- Tjin, E., & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. Elex Media Komputindo.